

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Auditor dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka seringkali menghadapi tuntutan pekerjaan yang tinggi, kompleksitas tugas, dan tenggat waktu yang ketat, sehingga berpotensi mengalami stres kerja yang tinggi.

b) Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh stres kerja, kepuasan kerja, dan *locus of control* terhadap *turnover intention* auditor. Variabel-variabel tersebut dipilih karena dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan auditor untuk tetap bertahan atau meninggalkan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan auditor untuk tetap bertahan atau meninggalkan perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner data di lapangan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independen yaitu stres kerja, kepuasan kerja, dan *locus of control* terhadap *turnover intention* sebagai variabel dependen. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Kemudian, data sekunder yang digunakan sebagai bahan penelitian didapatkan secara tidak langsung melalui media *internet*. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data nama Kantor Akuntan Publik, alamat, nomor telepon dan *email* Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik. Sampel dari penelitian ini

mencangkup auditor pada kantor akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di Direktori Akuntan Publik – IAPI tahun 2025. Analisis data menggunakan statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis penelitian (regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji t). Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variabel Independen

a. Stres Kerja

Menurut Erika (2020), stres kerja merupakan keadaan dimana individu merasakan tekanan dalam menghadapi beban pekerjaan. Sedangkan Hendra (2019) mendefinisikan stres kerja sebagai suatu kondisi kecemasan dikarenakan terjadinya ketidakseimbangan antara fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi proses berpikir, emosi, dan kondisi seorang auditor. Stres yang berlebihan akan mengancam kemampuan auditor untuk menghadapi lingkungan kerjanya.

Variabel ini diukur menggunakan indikator stres kerja yang diambil dari penelitian Erika (2020) yang terdiri dari: beban kerja berlebihan, tekanan waktu, umpan balik yang tidak memadai, dan kurangnya wewenang dalam melaksanakan tanggung jawab. Indikator ini dipilih karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pengujian terdiri dari beberapa pertanyaan. Teknik pengukuran menggunakan skala *likert* 5 poin. Skor yang lebih tinggi menggambarkan individu memiliki stres kerja.

b. Kepuasan Kerja

Erika (2020) menjelaskan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan positif terhadap pekerjaan yang merupakan hasil evaluasi berbagai karakteristik. Setiap individu mempunyai tolak ukur tingkat kepuasan kerjanya masing-masing, antar individu satu dengan yang lainnya tentu berbeda. Kepuasan kerja sangat berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan individu di dalam perusahaan. Menurut (Putri, 2018) *turnover intention* dalam suatu perusahaan seringkali terjadi karena adanya ketidakpuasan kerja yang dirasakan oleh individu. Individu yang merasa puas

dengan pekerjaannya cenderung akan bertahan dalam perusahaan, sedangkan individu yang merasa kurang puas dengan pekerjaannya akan memilih resign dari perusahaan.

Variabel ini diukur menggunakan indikator kepuasan kerja yang diambil dari penelitian Erika (2020) yang terdiri dari: kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, kepuasan terhadap gaji, kepuasan terhadap supervisi, kepuasan terhadap rekan kerja, dan kepuasan terhadap kesempatan promosi. Indikator ini dipilih karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pengujian terdiri dari beberapa pertanyaan. Teknik pengukuran menggunakan skala *likert* 5 poin. Skor yang lebih tinggi menggambarkan adanya kepuasan kerja pada individu tersebut.

c. *Locus of Control*

Locus of control menurut Maesaroh (2020) merujuk pada cara pandang seseorang terhadap peristiwa, apakah peristiwa yang terjadi karena tindakan dari individu itu sendiri atau dipengaruhi oleh pihak luar. Definisi *locus of control* menurut Sugiarto (2023) berkaitan dengan keyakinan pada diri individu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, sehingga *locus of control* mempengaruhi perilaku seorang auditor terhadap pekerjaannya.

Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator-indikator yang kemudian di *breakdown* ke dalam beberapa pertanyaan yang akan disertakan dalam kuesioner. Indikator *locus of control* mengikuti Maesaroh (2020) yang terdiri dari:

- 1) *locus of control* internal: percaya pada kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas, suka bekerja keras dan berusaha, memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.
- 2) *locus of control* eksternal: kurang suka berusaha, kurang inisiatif, lebih percaya bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti nasib, keberuntungan, dan lingkungan.

Indikator ini dipilih karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* 5 poin.

3. 3. 2 Variabel Dependen

a. *Turnover Intention*

Menurut Erika (2020), *Turnover intention* auditor merujuk pada keinginan individu untuk mengundurkan diri dari pekerjaan di perusahaan tempat ia bekerja saat ini. Niat untuk keluar (*turnover intentions*) menurut Mahda (2023) didefinisikan sebagai keinginan seorang individu untuk mencari pekerjaan di tempat lain dan meninggalkan pekerjaan yang sedang dijalani.

Variabel ini diukur menggunakan indikator *turnover intention* yang diambil dari penelitian Erika (2020) yang terdiri dari: Berpikir untuk mengundurkan diri, niat untuk mencari alternatif pekerjaan lain, dan niat untuk berhenti bekerja. Indikator ini dipilih karena telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pengujian terdiri dari beberapa pertanyaan. Teknik pengukuran menggunakan skala *likert* 5 poin. Skor yang lebih tinggi menggambarkan individu memiliki niat untuk berpindah kerja.

3. 3. 3 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No Pertanyaan
Stres Kerja (X1)	Stres kerja merupakan keadaan dimana individu merasakan tekanan dalam menghadapi beban pekerjaan.	1. Tekanan atau desakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, 2. Beban kerja yang berlebihan,	Ordinal	1-2 3-4

		<p>3. Umpan balik yang tidak memadai tentang pelaksanaan pekerjaan, dan</p> <p>4. Kurangnya wewenang untuk melaksanakan tanggung jawab.</p>		<p>5-6</p> <p>7-8</p>
<p>Kepuasan Kerja Auditor (X2)</p> <p>Erika (2020)</p>	<p>Kepuasan kerja merupakan perasaan positif seseorang terhadap pekerjaannya, yang merupakan hasil evaluasi dari berbagai faktor.</p>	<p>1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri</p> <p>2. Kepuasan terhadap gaji</p> <p>3. Kepuasan terhadap supervisi</p> <p>4. Kepuasan terhadap rekan kerja</p> <p>5. Kepuasan terhadap kesempatan promosi</p>	<p>Ordinal</p> <p>Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 point</p>	<p>9-10</p> <p>11-12</p> <p>13-14</p> <p>15-16</p> <p>17-18</p>
<p><i>Locus of Control</i> (X3)</p>	<p><i>Locus of control</i> merujuk pada cara pandang seseorang</p>	<p>A. <i>Locus of control</i> internal</p> <p>1. Kepercayaan diri terhadap</p>	<p>Ordinal</p> <p>Diukur</p>	<p>19-20</p>

<p>Maesaroh (2020)</p>	<p>terhadap peristiwa, apakah peristiwa yang terjadi karena tindakan dari individu itu sendiri atau dipengaruhi oleh pihak luar.</p>	<p>kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.</p> <p>2. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam mengerjakan tugas dan mencapai prestasi.</p> <p>3. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.</p> <p>B. <i>Locus of control</i> eksternal</p> <p>1. Kurang suka berusaha.</p> <p>2. Kurang inisiatif</p> <p>3. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan).</p>	<p>dengan skala <i>likert</i> 5 point</p>	<p>21-22</p> <p>23-24</p> <p>25-26</p> <p>27-28</p> <p>29-30</p>
<p><i>Turnover Intention</i> auditor (Y)</p>	<p><i>Turnover intention</i> auditor merujuk pada keinginan individu untuk</p>	<p>1. Memikirkan untuk mengundurkan diri</p>	<p>Ordinal Diukur dengan skala <i>likert</i> 5 point</p>	<p>31-32</p>

Erika (2020)	mengundurkan diri dari pekerjaan di perusahaan tempat ia bekerja saat ini.	2. Niat untuk mencari alternatif pekerjaan	33-34
		3. Niat untuk berhenti bekerja	35-36

3. 4 Populasi dan Sampel Penelitian

3. 4. 1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Direktori Akuntan Publik – IAPI tahun 2025 di Indonesia. Berdasarkan data dari Direktori Akuntan Publik – IAPI, Tahun 2025 menunjukkan bahwa auditor di Indonesia berjumlah sebanyak 1.484 orang dan 668 KAP.

3. 4. 2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Maka dari itu, terdapat kriteria responden diantaranya:

- a. Sampel merupakan auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang terdaftar dalam Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- b. Auditor Eksternal dari Generasi Millennial (1981-1996) dan Generasi Z (1997-2012)

Dalam penelitian ini, pengumpulan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2020), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N x e^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Untuk menggunakan rumus ini, penulis menentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahan yang dinyatakan dalam persentase. Batas toleransi kesalahan yang lebih kecil akan menghasilkan sampel yang lebih akurat dalam menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%, sementara penelitian dengan batas kesalahan 20% memiliki tingkat akurasi 80%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin besar jumlah sampel yang diperlukan. Maka dalam penelitian ini jumlah sampel minimal berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{1.484}{1 + (1.484 \times 0,08^2)}$$

$$n = \frac{1.484}{10,5076}$$

$$n = 141.23 = 142 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 142 orang.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua metode yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti mendapatkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti melalui berbagai sumber seperti: jurnal, artikel ilmiah, buku, internet dan sumber ilmiah lainnya untuk menambah pemahaman peneliti mengenai permasalahan atau pun variabel-variabel yang ingin diteliti.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan subjek dari penelitian ini merupakan auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia. Data Primer ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui media sosial, *whatsapp*, *email*, dan *linkedIn*, dalam bentuk

google form yang meliputi pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan data yang bersumber dari auditor di Kantor Akuntan Publik yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden, dan disebarluaskan juga secara langsung dengan mendatangi Kantor-Kantor Akuntan Publik. Responden dapat memilih tanggapan yang mereka inginkan, melalui kuesioner dengan pertanyaan terstruktur dan jawaban berupa pilihan ganda. Skala *Likert* 5 poin digunakan dalam kuesioner penelitian ini, dengan informasi sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju/Ragu-Ragu (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

3. 6 Teknik Analisis Data

3. 6. 1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan erat dengan proses pengumpulan data serta pengukuran konsentrasi data, dan memberikan hasil pengukuran terhadap konsentrasi tersebut. Statistik deskriptif sangat penting untuk memberikan gambaran statistik mengenai setiap variabel dalam penelitian berdasarkan literatur yang ada. Untuk mengolah data dalam penelitian ini, digunakan aplikasi SPSS. Statistik deskriptif memberikan interpretasi mengenai deskripsi data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kemiringan distribusi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan data menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3. 6. 2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner dapat mengukur apa yang ingin dinilai. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur tujuan yang ingin dicapai (Ghozali, 2018). Adapun syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau variabel tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur data menggunakan kuesioner, dimana data tersebut dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Penelitian ini akan menggunakan kriteria pengujian dengan metode *Cronbach Alpha* () berdasarkan kategori koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa suatu variabel dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi jika memperoleh nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 – 0,80, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Koefisien Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
$>$ 0.20 - 0.40	Agak Andal
$>$ 0.40 - 0.60	Cukup Andal
$>$ 0.60 - 0.80	Andal
$>$ 0.80 - 1.00	Sangat Andal

3. 6. 3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan data penelitian dalam penerapan metode regresi serta untuk menghindari adanya bias pada data penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau mendekati normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut dapat dikatakan baik atau berdistribusi normal (Ghozali, 2018:161). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai $Sig > 0,05$, yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai $Sig < 0,05$, maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, variabel independen seharusnya tidak saling berkorelasi (Ghozali, 2018). Pada model regresi *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ digunakan untuk mendeteksi tidak adanya multikolinieritas, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dalam data tersebut (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dari berbagai pengamatan dalam model regresi berbeda-beda. Homoskedastisitas terjadi jika varians residual antar pengamatan tidak berubah, sementara heteroskedastisitas terjadi jika varians tersebut berubah. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Terdapat berbagai metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas, seperti uji grafik *plot*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan uji *White* (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menganalisis *scatterplot*, yaitu pola titik tertentu. Jika ditemukan pola seperti itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. 6. 4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur dan mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu *Turnover Intention* Auditor (Y). Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + + 3X_3 + 4X_4 +$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*turnover Intention*)

= Konstanta

1... n = Koefisien arah regres

X₁ = Stres kerja

X₂ = Kepuasan Kerja,

X₃ = *Locus of Control Internal*

X₄ = *Locus of Control Eksternal*

= *Residual Error*

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model penelitian dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat ditemukan pada output SPSS, tepatnya pada tabel koefisien.

1) Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak

Yang berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima

Yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.